

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Angka Bebas Jentik (ABJ) di Kelurahan Jagabaya II Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim Tahun 2023, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka House Indeks (HI) di Kelurahan Jagabaya II Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim sebesar 13%. Hasil HI 13% ini Menurut Permenkes No. 50 Tahun 2017 Apabila Indeks Habitat $\geq 5\%$ maka daerah tersebut memiliki risiko terjadinya Transmisi DBD
2. Angka Container Indeks (CI) di Kelurahan Jagabaya II Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim sebesar 7,4%. Hasil 7,4% ini Menurut Permenkes No. 50 Tahun 2017 Apabila Indeks Habitat $\geq 5\%$ maka daerah tersebut memiliki risiko terjadinya Transmisi DBD
3. Angka Breteu Indeks (BI) di Kelurahan Jagabaya II Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim sebesar 25% Menurut Permenkes No. 50 Tahun 2017 Apabila Indeks Habitat $\geq 5\%$ maka daerah tersebut memiliki risiko terjadinya Transmisi DBD
4. Angka Bebas Jentik (ABJ) di Kelurahan Jagabaya II Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim sebesar 87% menunjukkan kepadatan sedang potensial penularan DBD, Karna syarat suatu daerah bebas jentik adalah sebesar $\geq 95\%$

B. Saran

1. Saran Kepada Puskesmas

- a. Melakukan Kegiatan Penyuluhan yang bekerjasama dengan kader yang lebih terarah kepada masyarakat mengenai penyebab DBD, ciri ciri nyamuk penularannya dan tempat perindukkan nyamuk
- b. Diharapkan lebih mengintensifkan kegiatan pemeriksaan jentik berkala secara teratur oleh petugas kesehatan sehingga populasi jentik dapat dikendalikan
- c. Melibatkan sektor – sektor terkait agar dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien

2. Saran Kepada Masyarakat

- a. Perlunya partisipasi masyarakat secara aktif dalam melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD
- b. Melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan secara bergotong royong maupun individu
- c. Melakukan Kegiatan 3M Plus (menguras Menutup Mengubur)